

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran makro terhadap keterampilan anak usia dini di TK Aisyiyah tahun ajaran 2014/2015, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode bermain peran makro berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan sosial anak usia dini. Secara spesifik berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis data *pre test* diketahui bahwa kondisi awal keterampilan sosial anak kelas B3 (Usman bin Affan) dan B4 (Ali bin Abi Thalib) di TK Aisyiyah 11 Bandung sebelum diterapkan metode bermain peran makro terdapat pada kategori rendah, sedang, tinggi, dalam aspek keterampilan sosial yang meliputi keterampilan berkomunikasi, keterampilan dalam membuat humor, keterampilan menjalin persahabatan, keterampilan berperan dalam kelompok, dan keterampilan bersopan santun dalam pergaulan, dengan hasil temuan yang rata-rata pada kategori sedang.
2. Berdasarkan hasil analisis data *post test* diketahui bahwa kondisi akhir keterampilan sosial anak usia dini kelompok eksperimen kelas B4 (Ali bin Abi Thalib) di TK Aisyiyah 11 Bandung sesudah diterapkan metode bermain peran makro lebih baik dan meningkat dalam aspek keterampilan sosial yang meliputi keterampilan berkomunikasi, keterampilan dalam membuat humor, keterampilan menjalin persahabatan, keterampilan berperan dalam kelompok, dan keterampilan bersopan santun dalam pergaulan.
3. Berdasarkan hasil analisis terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sebelum dan sesudah penerapan metode bermain peran makro terhadap keterampilan sosial di

TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 11 Bandung. Ditunjukkan adanya perbedaan pada kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode bermain peran makro yaitu dapat meningkat secara signifikan antara aspek keterampilan sosial yang meliputi keterampilan berkomunikasi, keterampilan dalam membuat humor, keterampilan menjalin persahabatan, keterampilan berperan dalam kelompok, dan keterampilan bersopan santun dalam pergaulan. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak memiliki perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapan metode konvensional.

## **B. Implikasi, dan Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dan hasil temuan di lapangan, penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru Taman Kanak-Kanak**

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain peran makro ini terbukti secara signifikan dapat berpengaruh terhadap keterampilan sosial anak usia dini, maka metode tersebut direkomendasikan untuk digunakan para guru PAUD sebagai salah satu metode dalam peningkatan keterampilan sosial anak usia dini yang meliputi keterampilan berkomunikasi, keterampilan dalam membuat humor, keterampilan menjalin persahabatan, keterampilan berperan dalam kelompok, dan keterampilan bersopan santun dalam pergaulan. Terlebih metode bermain peran makro menggunakan media yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini**

Sekolah dapat memanfaatkan media atau sumber belajar yang memadai untuk mendukung proses belajar dan mengajar. Khususnya untuk meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengangkat permasalahan tentang keterampilan sosial, akan tetapi menggunakan metode yang berbeda sehingga dapat memberikan temuan-temuan dan wawasan baru mengenai pembelajaran di TK.
- b. Peneliti lain dapat memanfaatkan metode ini dengan memvariasikan aktifitas yang berbeda. Serta dapat melangkah lebih baik dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian melibatkan subjek penelitian dalam jumlah terbatas, yakni sebanyak 23 orang, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subjek dengan jumlah yang besar.
- b. Penelitian ini hanya melihat dari segi lingkungan sekolah, tidak mendalami faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial anak yang terjadi di lingkungan rumah atau keluarga.